



Rekapitulasi Kejadian

Penyakit / Kejadian	Provinsi	Jumlah Laporan	Jumlah Kasus	Jumlah Kematian
Chikungunya	Bali	1	4	0
	Banten	1	5	0
	Bengkulu	1	27	0
	Jawa Barat	5	41	0
Dengue	Jawa Barat	3	4	3
	Lampung	1	1	1
	Riau	1	1	1
Keracunan Makanan	Bali	1	90	0
	Jawa Barat	2	14	1
	Kalimantan Utara	1	8	2
	Lampung	2	273	1
	Jawa Barat	1	1	0
Leptospirosis	DI Yogyakarta	4	7	0
	Jawa Barat	3	3	0
	Jawa Tengah	5	5	0
Malaria	Kalimantan Timur	1	4	0
	Sulawesi Selatan	1	1	1
Dugaan Difteri	Jawa Barat	2	2	0

Pencegahan Bagi Masyarakat



Kejadian/Penyakit

Apa yang bisa dilakukan

Chikungunya, Dengue, dan Malaria

- ❖ Lakukan PSN 3M plus: menguras, menutup, dan mendaur ulang barang bekas + mencegah gigitan nyamuk.
- ❖ Pantau jentik nyamuk di rumah dan lingkungan.
- ❖ Gunakan lotion atau semprot anti-nyamuk.
- ❖ Edukasi keluarga tentang tanda gejala awal penyakit.
- ❖ Aktivitas pada malam hari menggunakan pakaian tertutup lengan Panjang
- ❖ Menjaga kebersihan lingkungan sekitar dari genangan air



Kejadian/Penyakit	Apa yang bisa dilakukan
Keracunan Makanan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Cuci tangan sebelum makan dan saat mengolah makanan. ❖ Masak makanan hingga matang sempurna. ❖ Simpan makanan pada suhu yang sesuai dan dalam wadah tertutup. ❖ Jangan konsumsi makanan yang sudah basi atau kadaluarsa. ❖ Perhatikan kebersihan alat masak dan bahan makanan.
Leptospirosis/ Dugaan Leptospirosis	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Hindari genangan air, terutama setelah banjir. ❖ Gunakan sepatu bot dan sarung tangan saat bekerja di area kotor atau tergenang. ❖ Bersihkan lingkungan dari kotoran tikus. ❖ Tutup makanan dan minuman agar tidak terkontaminasi urine tikus. ❖ Segera ke puskesmas jika mengalami demam, nyeri otot, dan sakit kepala setelah kontak air banjir.
Dugaan Difteri	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pastikan imunisasi lengkap (DPT untuk anak, Td untuk dewasa). ❖ Hindari kontak dengan penderita sakit tenggorokan atau demam. ❖ Gunakan masker saat batuk/pilek dan cuci tangan rutin. ❖ Segera periksa jika mengalami gejala seperti sakit tenggorokan berat dan pembengkakan leher. ❖ Karantina mandiri jika ada anggota keluarga terpapar.
Rabies	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Vaksinasi hewan peliharaan secara rutin (anjing, kucing, kera). ❖ Hindari kontak langsung dengan hewan liar atau hewan yang menunjukkan perilaku agresif/tidak biasa. ❖ Jangan membiarkan hewan peliharaan berkeliaran bebas tanpa pengawasan. ❖ Segera cuci luka gigitan atau cakaran hewan dengan sabun dan air mengalir selama 15 menit. ❖ Segera ke puskesmas atau rumah sakit untuk mendapatkan vaksin rabies jika tergigit. ❖ Laporkan kasus gigitan hewan ke petugas kesehatan atau dinas terkait
Legionellosis	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Gunakan air dari sumber yang bersih dan pastikan air mengalir lancar (tidak tersumbat atau tergenang). ❖ Hindari penggunaan air dari tangki atau tandon yang kotor dan jarang dibersihkan. ❖ Lepas dan bersihkan kepala shower secara berkala untuk mencegah penumpukan kotoran atau lendir. ❖ Biarkan air panas mengalir beberapa menit sebelum digunakan, terutama jika lama tidak digunakan. ❖ Bersihkan filter AC rumah secara berkala agar tidak menyebarkan uap air yang terkontaminasi. ❖ Hindari paparan langsung uap air dari alat pelembap udara atau humidifier yang tidak bersih. ❖ Bersihkan tandon air atau bak penampung secara rutin. ❖ Gunakan penutup agar air tidak terkontaminasi oleh debu atau binatang. ❖ Bila merasa sakit setelah terpapar air dari AC, shower, atau kolam (terutama jika muncul demam, batuk, sesak napas), segera konsultasi ke fasilitas kesehatan.